

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN BAGI SISWA SEKOLAH DALAM MENCEGAH PENULARAN COVID-19

A.A.A.L.Paramasatiari¹, NW Widhidewi²

ABSTRAK

Pada bulan Maret 2020, kasus covid-19 mulai menurun di bawah 100 orang. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan selama masa pandemic dilakukan secara daring dengan menggunakan zoom, google classroom atau hanya melalui WA Grup saja. Pada saat wawancara belum semua guru mendapatkan vaksinasi dan masih menunggu jadwal vaksinasi. SD N 17 Dauh Puri memiliki jumlah siswa di atas 500 siswa. Guru-guru hanya mendapatkan informasi mengenai pencegahan Covid-19 dari televisi. Guru-guru memerlukan pelatihan dan pendampingan dalam mempersiapkan protokol Kesehatan yang akan dijalankan jika pembelajaran tatap muka akan di buka. Peranan guru sangat penting dalam penerapan protokol di sekolah. Dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka perlu disusun alur protokol kesehatan yang ketat sehingga penularan yang terjadi di sekolah dapat dicegah. Solusi permasalahan dalam rangka persiapan pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan diskusi (FGD) untuk mengetahui pemahaman guru terhadap penerapan protokol di sekolah, membantu mendiskusikan dalam penyusunan alur protokol kesehatan di sekolah, memberikan bantuan APD dan sarana prasarana yang bermanfaat dalam penerapan protokol kesehatan. Target luaran peningkatan pemahaman protokol kesehatan pada guru, tersusunnya alur protokol Kesehatan sekolah, sarana terkait protokol Kesehatan di sekolah tersedia.

Kata kunci : Protokol Kesehatan, Pencegahan, Covid-19, Tatap Muka, Siswa

ABSTRACT

In March 2020, Covid-19 cases began to decline until the number of sufferers was below 100 people. Education plays a crucial role in the intellectual life of the nation and state. During the Covid-19 pandemic, the education process is carried out online using Zoom, Google Classroom or through groups on Whatsapp. At the time of conducting interviews in this study, not all teachers had received vaccinations and were still waiting for their schedule for it. SD 17 Dauh Puri has more than 500 students. Teachers only obtained information regarding Covid-19 preventions from news on television. Thus, they need training and assistance in preparing health protocols that must be adhered to when offline learning takes place. Teachers have a very important role in implementing health protocols in schools. In preparing for offline learning, strict health protocol flows need to be drawn up so that the transmission of the Covid-19 virus in schools can be prevented. As a solution to the problems that will be found in the preparation of offline learning, a Focus Group Discussion (FGD) has been conducted to find out the teacher's understanding of the implementation of protocols in schools, discussions have been carried out regarding the determination of the flow of health protocols in schools, and the assistance of personal protective equipment and facilities as well as infrastructure that are useful in implementing health

¹ *Bagian Mikrobiologi (Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Jalan Terompong no 24, 80239, Denpasar dan lilaparama84@gmail.com.*

² *Bagian Mikrobiologi (Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Jalan Terompong no 24, 80239, Denpasar.*

protocols is provided. The output targets of the study are an increase in understanding of health protocols for teachers by 80 percent, the establishment of health protocol flows in the schools and the availability of facilities related to health protocols in schools.

Keywords: *Elementary School, Health Protocols, Covid-19, Offline learning*

1. PENDAHULUAN

Covid-19 di Indonesia pertama kali diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada bulan Maret 2021. Semua sektor terdampak pada wabah ini termasuk pendidikan. (Robiatul Adawiyah, Nur Fajriyatul Isnaini, 2021). Kesehatan dan keselamatan warga sekolah keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas yang penting dalam menetapkan kebijakan pembelajaran. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan et al., 2020) Penerapan era kehidupan baru dalam pembelajaran perlu dilakukan oleh pendidik dan seluruh siswa sekolah. (Manonjaya & Tasikmalaya, 2021). Selama masa pandemi, pembelajaran dilakukan secara online tetapi pembelajaran ini memiliki keterbatasan sehingga perlu dukungan untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Namun, banyak masyarakat yang takut dengan pembelajaran tatap muka karena timbulnya kluster Covid-19 dan siswa sekolah belum sepenuhnya dapat menerapkan protokol kesehatan. (Limbong et al., 2021). Pembelajaran tatap muka perlu dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga perlu dilakukan sesegera mungkin dengan persiapan protokol kesehatan yang ketat (Robiatul Adawiyah, Nur Fajriyatul Isnaini, 2021). Sekolah perlu mempersiapkan segala keperluan dalam penerapan protokol kesehatan dan mengajak seluruh warga sekolah beserta orangtua siswa untuk menyukseskan keberhasilan protokol kesehatan di sekolah (Safrizal, et al 2020).

Guru merupakan salah satu warga sekolah yang memerlukan pelatihan dan pendampingan dalam mempersiapkan protokol kesehatan yang akan dijalankan jika pembelajaran tatap muka akan di buka. Peranan guru sangat penting dalam penerapan protokol di sekolah. Permasalahan dari aspek kesehatan inilah yang menjadi hal utama bagi sekolah. Walaupun guru - guru telah mendapatkan vaksinasi, penerapan protokol kesehatan harus tetap dilakukan saat pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan oleh sekolah. Pada sekolah yang menjadi mitra belum pernah mendapatkan sosialisasi kepada guru terkait protokol kesehatan yang diterapkan pada saat pembelajaran tatap muka. Guru-guru hanya mendapatkan informasi mengenai pencegahan Covid-19 dari televisi. SD 17 Dauh Puri memiliki jumlah siswa di atas 500 siswa. Guru-guru hanya mendapatkan informasi mengenai pencegahan Covid-19 dari televisi. Di samping itu, persiapan pembelajaran tatap muka perlu disusun alur protokol kesehatan yang ketat sehingga dapat mencegah penularan yang terjadi di sekolah. Potensi yang dimiliki oleh mitra adalah sumber daya yang cukup dalam pelaksanaan protokol kesehatan, kemampuan dari aspek ekonomi untuk melakukan edukasi kepada guru sekolah terkait penerapan protokol kesehatan. Berdasarkan permasalahan tersebut pengabdian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman guru dalam penerapan protokol kesehatan dan membantu menyusun alur protokol kesehatan dalam persiapan pembelajaran tatap muka.



Gambar 1.1. Foto Lokasi Mitra

2. METODE

Dalam melakukan pengabdian ini beberapa tahapan akan dilaksanakan secara bertahap untuk mempermudah pelaksanaannya yakni:

2.1. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala Sekolah Dasar Negeri. Peneliti melakukan koordinasi untuk menentukan jumlah peserta kegiatan kelompok guru yang terlibat pada pengabdian ini. Tempat kegiatan tersebut dilaksanakan di salah satu Gedung SD. Persiapan kegiatan akan dibantu dengan penyediaan konsumsi dan sarana prasarana yang diperlukan dibantu oleh pihak sekolah. Koordinasi dengan pihak sekolah dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan sebelum dilaksanakan pengabdian yang dilakukan pada bulan Maret, April dan Juni 2021.

2.2. Pelaksanaan

Pada pengabdian keputusan untuk melakukan pengabdian secara offline didapat pada 21 Juni 2021. Sasaran dari pengabdian ini adalah guru-guru di sekolah tersebut. Lokasi pelaksanaan dilakukan di di ruangan dengan ukuran paling luas di SD. Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan pengabdian masyarakat diselenggarakan secara offline dengan protokol kesehatan dengan guru di SD tersebut. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa metode yakni :

2.2.1. Focus Group Discussion

Pelaksanaan FGD dilakukan pada wali kelas masing-masing setiap kelasnya. Diskusi dilakukan mengenai penerapan pelaksanaan protokol siswa. Diskusi dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi pada peneraan protokol kesehatan di sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan pretest yang berisikan 10 soal berupa *multiple choice question* (MCQ) terkait protokol kesehatan saat sekolah tatap muka dilaksanakan.

2.2.2. Pendampingan

Wali kelas masing-masing akan dilakukan pendampingan terkait alur protokol kesehatan sesuai pendapatnya masing-masing dan akan diberikan masukan terkait pembelajaran tatap muka untuk menyusun draft alur yang akan digunakan oleh sekolah dalam menerapkan protokol kesehatan di sekolah.



Gambar 2.1. Foto FGD dan Pendampingan

2.2.3. Pelatihan

Pelatihan cara cuci tangan yang benar kepada guru-guru untuk memberikan contoh kepada anak didiknya. Cara menggunakan masker dan membuka masker yang benar.



Gambar 2.2. Foto Pelaksanaan Pelatihan

2.2.4. Pemberian Bantuan

Bantuan diberikan berupa paket dalam pelaksanaan protokol kesehatan dalam mencegah Covid-19 dan sarana prasarana untuk melakukan skrining yang akan diserahkan ke SD.



Gambar 2.3 Foto Pemberian Bantuan

2.2.5 Pelaksanaan Evaluasi

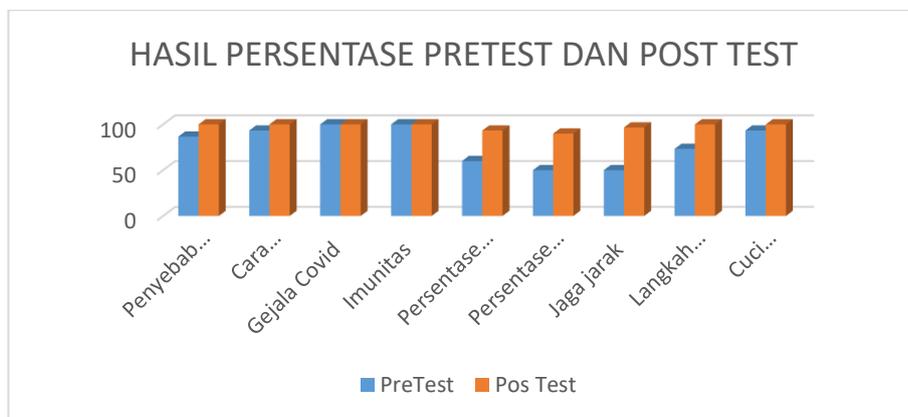
Pelaksanaan Evaluasi dilakukan dengan melakukan penilaian dan beberapa indikator yang telah diterapkan oleh sekolah. Penilaian keberhasilan program kegiatan ini adalah:

- Peserta yang diundang hadir dalam pendampingan >80%
- Terlaksananya seluruh kegiatan pendampingan
- Terdapat peningkatan nilai post test dibandingkan pre test >50%
- Tersedianya alur protokol kesehatan sekolah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian ini mitra Sekolah Dasar yaitu kelompok guru yang telah berkumpul pukul 08.00. Kegiatan diawali sambutan dari Kepala sekolah dan menjelaskan tujuan pengabdian masyarakat terkait protokol kesehatan di sekolah. Hal ini dilakukan dalam persiapan menuju pembelajaran tatap muka.

Sebelum pemberian materi dilakukan pretest untuk mengetahui pemahaman guru terkait covid-19, protokol kesehatan dan cuci tangan yang benar. Posttest dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman guru. Pertanyaan dalam pretest dan posttest sebanyak 10 soal yang dijawab guru dengan menggunakan googleform. Materi diberikan oleh dua narasumber pertama dengan topik Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan dan narasumber kedua memberikan mengenai langkah cuci tangan yang benar. Adapun hasil pretest dan post test seperti dalam gambar 3.1.



Gambar 3.1. Hasil Pretest dan PosTest

Berdasarkan hasil pretest dan posttest seluruh kompone pertanyaan mengalami peningkatan yang menggambarkan peningkatan pemahaman guru terhadap protokol kesehatan Covid-19 dan langkah cuci tangan yang benar.

Tabel 3.1. Tabel Hasil pretest

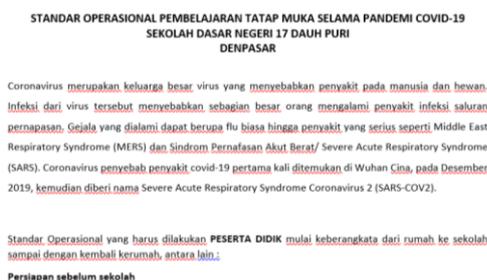
Pertanyaan	Benar	Salah	Persentase
Penyebab Covid	26	4	86,67 %
Cara Penularan	28	2	93,33 %
Gejala Covid	30	0	100 %
Imunitas	30	0	100 %
Persentase Penularan Satu Tanpa Masker	18	12	60 %
Persentase Penularan Dengan Masker	15	15	50 %
Jaga Jarak	15	15	50 %
Langkah Cuci Tangan	22	8	73,33%
Cuci Tangan Pake Sabun	28	2	93,33%

Tabel 3.2. Tabel Hasil Post Test

Pertanyaan	Benar	Salah	Persentase
Penyebab Covid	30	0	100%
Cara Penularan	30	0	100%
Gejala Covid	30	0	100%
Imunitas	30	0	100%
Persentase Penularan Satu Tanpa Masker	28	2	93,33%
Persentase Penularan Dengan Masker	27	3	90 %
Jaga Jarak	29	1	96,67%
Langkah Cuci Tangan	30	0	100%
Cuci Tangan Pake Sabun	30	0	100%

Berdasarkan Tabel 3.1 dan 3.2 pada pretest pengetahuan terkait penyebab Covid-19, Cara Penularan, gejala covid-19 dan imunitas dan cuci tangan pake sabun sudah di atas 80%. Pengetahuan guru sekolah yang rendah pada topik persentase penularan seorang tanpa masker sebesar 60% dan penularan dengan masker sebesar 50 % , jaga jarak 50% dan langkah cucitangan sebesar 73%. Pada hasil post test seluruh topik dapat dijawab diatas 90%. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil post test dari pretest dan peningkatan pengetahuan guru terhadap protokol kesehatan.

Pada pelaksanaan dan diskusi peserta kelompok guru sangat antusias dengan beberapa pertanyaan yang diajukan terkait protokol dan penyusunan SOP Protokol Kesehatan Sekolah.



Gambar 3.1 SOP Protokol Kesehatan Sekolah

Draft SOP Protokol Kesehatan di sekolah didiskusikan kembali dengan pihak sekolah dan finalisasi dishare ke peguyuban sekolah untuk dapat diterapkan ke siswa dan orangtua siswa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat kepada guru sekolah dalam memberikan edukasi terkait pencegahan virus khususnya covid-19 dan membantu dalam penyusunan draft alur protocol kesehatan di sekolah. Peningkatan pengetahuan guru dalam pencegahan penularan covid dapat terlihat dari hasil pretest dan posttest yang dilaksanakan pada pengabdian ini. Guru sekolah dapat menerapkan SOP protokol yang telah disahkan oleh kepala sekolah kepada seluruh guru dan siswa di SD 17 Dauh Puri sehingga dapat menekan penularan virus tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Warmadewa atas dukungan dana, kepala sekolah dan guru-guru yang mendukung terlaksananya acara pengabdian masyarakat dan pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Safrizal ZA, MSi Danang Insita Putra, PhD Safriza Sofyan, SE, AK, M. C. D. B. M. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah; Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, & Kementerian Dalam Negeri. (2009). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran Dan Tahun Akademik Baru Di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). *Keputusan Bersama*, 2, 129.
- Limbong, O. P., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Smk Negeri 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 37–45. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i1.3265>
- Manonjaya, K. E. C., & Tasikmalaya, K. A. B. (2021). *Adaptasi kebiasaan baru anak usia sekolah*. 2(1), 56–62.
- Pendidikan, D., Kebudayaan, D., & Tangerang Selatan, K. (2020). *PEMBELAJARAN TATAP MUKA*.
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2020). *EDUKASI PERUBAHAN PERILAKU*. <https://data.covid19.go.id/>, Protokol Penanganan Covid-19 di Area Institusi Pendidikan, (2020). <https://covid19.go.id/p/protokol/protokol-penanganan-covid-19-di-area-institusi-pendidikan>
- Robiatul Adawiyah, Nur Fajriyatul Isnaini, U. H. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal di MI At-Tanwir Bojonegoro. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- SKB 4 Menteri RI, (2021).
- Supono, T., & Tambunan, W. (2021). Kesiapan Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Jakarta Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 57–65. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3269>